

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman globalisasi sekarang ini pertumbuhan dunia usaha semakin meningkat, sehingga minat investasi masyarakat juga meningkat. Peningkatan minat investasi masyarakat tersebut terlihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang kelebihan dana dengan perusahaan yang membutuhkan dana agar tujuan dari perusahaan tersebut dapat tercapai. Tujuan perusahaan adalah untuk *survive* (terjaminnya keberlangsungan usaha), *growth* (berkembang), dan profit (menghasilkan laba). Tujuan tersebut akan tercapai dengan adanya dukungan dari investor untuk menanamkan modalnya (berinvestasi) diperusahaan. Sebagai imbalan dari investasi tersebut maka investor mengharapkan adanya tingkat pengembalian (*return*) yang setara atau bahkan melebihi dari modal yang telah diinvestasikannya. Menurut Adhelia (2017) *return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa keuntungan atau kerugian yang didapatkan oleh investor dari nilai yang diinvestasikan. *Return* terdiri dari *return* yang sudah terjadi dan *return* yang diharapkan. Pengertian laporan keuangan menurut Munawir (2010:2) dikemukakan bahwa Laporan Keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau efektivitas perusahaan tersebut. Moerdiyanto

(2010) mengungkapkan bahwa kinerja perusahaan adalah hasil dari serangkaian proses bisnis dimana dengan pengorbanan berbagai macam sumber daya diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui gencarnya kegiatan perusahaan dalam rangka menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Walaupun demikian, keuntungan atau laba yang dihasilkan dapat berbeda-beda. Keuntungan atau laba sebagai salah satu informasi akuntansi tersaji dalam laporan keuangan perusahaan yang memberikan gambaran perkembangan kondisi perusahaan selama ini. Informasi tersebut sangat diperlukan oleh berbagai *stakeholder* termasuk investor untuk pengambilan keputusan yang mereka inginkan. Deskripsi tersebut menunjukkan adanya konsep *decision usefulness of accounting information* yang menekankan bahwa informasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan harus memberikan nilai manfaat kepada penggunanya dalam hal pengambilan keputusan. Informasi akuntansi dapat dikatakan bermanfaat apabila terdapat kemudahan bagi para pengguna (*stakeholder*) untuk memahami laporan keuangan yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan termasuk menganalisis kinerja perusahaan.

Analisis kinerja perusahaan dibutuhkan investor dalam menilai tingkat pengembalian (*return*) atas investasi yang dilakukannya. Melalui analisis kinerja perusahaan, maka investor dapat menilai prospek perusahaan di masa mendatang. Apabila kinerja perusahaan baik, maka *return* yang diterima oleh investor juga akan meningkat. Namun jika kinerja perusahaan buruk, maka investor tidak akan tertarik berinvestasi di perusahaan tersebut karena dianggap berisiko dan tidak mampu memberikan *return* yang optimal.

Dalam menilai kinerja perusahaan biasanya investor akan melihat dan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Menurut Jumingan (2017), analisis rasio keuangan merupakan analisis yang membandingkan satu pos laporan dengan pos laporan keuangan lainnya, baik secara individu maupun bersama-sama untuk mengetahui hubungan diantara pos-pos tertentu, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi. Suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah tertentu dalam satu pos dengan jumlah pos yang lain pada laporan keuangan disebut rasio keuangan. Menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan tersebut dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan, posisi atau kinerja keuangan suatu perusahaan. Selain itu, rasio keuangan juga dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi ataupun mengukur kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.

Ada berbagai indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, seperti *Earning per share (EPS)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *return on assets (ROA)* dan sebagainya. *Earning per share (EPS)* sebagaimana yang digunakan dalam penelitian ini. *Earning per Share (EPS)* dan *return on assets (ROA)* merupakan salah satu alat ukur dari rasio profitabilitas, *debt equity ratio (DER)* sebagai salah satu alat ukur dari rasio Solvabilitas.

Untuk mengetahui perkembangan perusahaan, maka perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Untuk dapat mengetahui kondisi kinerja keuangan dan hasil-hasil yang telah di capai oleh perusahaan serta informasi yang berhubungan dengan pengambilan

keputusan, perusahaan atau para investor harus melakukan analisis laporan keuangan agar bisa mendapatkan informasi-informasi yang relevan tentang kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berusaha meneliti dan mengkaji lebih jauh kinerja keuangan perusahaan publik khususnya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penulis memilih perusahaan ini karena mayoritas saham-saham Badan Usaha Milik Negara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi favorit para investor, baik lokal maupun asing. Saham-saham BUMN ini masuk dalam kategori saham *blue chip*, yaitu saham yang likuid dan kapitalisasi pasarnya sangat besar. Emiten pelat merah yang melantai di BEI menguasai 26% kapitalisasi pasar modal di dalam negeri pada 2018.

Selain itu, beberapa peneliti sebelumnya pernah mencoba meneliti hubungan antara Kinerja Perusahaan (*Earning per Share* dan *Debt equity Ratio*) terhadap *return* saham, namun hasilnya masih beragam. Ulupui (2005) melakukan penelitian tentang pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas yang diukur dengan *current ratio* dan *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan rasio *leverage* (yang diukur menggunakan *debt equity ratio*) menunjukkan hasil yang positif dan tidak signifikan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ariadi (2009) yang menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, bahkan dari enam variabel yang digunakannya

variabel *debt equity ratio* inilah yang paling dominan mempengaruhi *return* saham. Oleh karena itu, peneliti mencoba meneliti dan menganalisa kembali pengaruh kinerja perusahaan terhadap *return* saham dengan menggunakan beberapa perusahaan Badan Usaha Milik Negara sebagai objek analisa pada laporan keuangan periode 2018-2021.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik menganalisa mengenai pengaruh kinerja keuangan pada beberapa perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia terhadap *return* saham, untuk itu penulis akan membuat laporan skripsi dengan judul “**PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM**” (pada perusahaan BUMN yang listing di BEI periode 2018-2021).

B. Rumusan Masalah

Adapun beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan BUMN yang listing di BEI periode 2018-2021 ?
2. Apakah *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan BUMN yang listing di BEI periode 2018-2021 ?
3. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan BUMN yang listing di BEI periode 2018-2021 ?

C. Batasan Masalah

Agar fokus penelitian ini terarah, maka peneliti membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2018-2021.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang listing di BEI periode 2018-2021.
3. Dalam penelitian ini kinerja perusahaan hanya diukur menggunakan tiga rasio yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA).
4. *Return* saham dalam penelitian ini menggunakan rumus harga saham periode sekarang (Pt) dikurangi harga saham periode sebelumnya (Pt-1) lalu hasilnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya (Pt-1).

D. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang dihadapi, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham pada perusahaan BUMN yang listing di BEI periode 2018-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* Saham pada perusahaan BUMN yang listing di BEI periode 2018-2021

3. Untuk mengetahui pengaruh rasio *Return on Assets* (ROA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan BUMN yang listing di BEI periode 2018-2021

E. Manfaat Penelitian

Penelitian pada Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap *Return Saham* (Studi Kasus pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021) diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan berpikir tentang pasar modal, khususnya tentang *return* saham dan mengaplikasikan di kehidupan nyata nantinya. Selain itu juga dapat digunakan sebagai referensi dan pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat membantu menganalisis saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia, melalui variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini agar dapat memilih pilihan investasi yang paling paling tepat. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang saham. Sehingga saham perusahaannya dapat terus bertahan dan mempunyai *return* yang besar.

F. Kerangka Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi mengenai landasan teori dan bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Dalam bab ini juga dikemukakan kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, metode apa yang akan digunakan, definisi-definisi dari setiap variabel yang digunakan, penentuan populasi serta sampel perusahaan yang akan diteliti asal sumber data dan jenis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ke empat ini akan diuraikan mengenai hasil pengujian data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran dari hasil penelitian yang nantinya akan berguna untuk penelitian selanjutnya.